

PT ACACIA ANDALAN UTAMA
(PLANTATION FOREST)

RINGKASAN PUBLIK
PT ACACIA ANDALAN UTAMA



2025

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua,
Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor
Telepon 0541-4113999

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

I. PENDAHULUAN

A. PROFIL PERUSAHAAN

Nama Unit Manajemen	PT. Acacia Andalan Utama
Alamat Unit Manajemen	Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999
Lokasi Unit Manajemen	Kecamatan Kembang Janggut, Kenohan dan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
Nomor SK Konsesi	<ul style="list-style-type: none">• SK.87/Menhut-II/2007, tanggal 22 Maret 2007, tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada HTI Dalam Hutan Tanaman kepada PT. Acacia Andalan Utama Atas Areal Hutan Produksi Seluas 39.620 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.• SK.640/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018 Tgl 31 Desember 2018 tentang Perubahan Atas Kepmenhut Nomor SK.87/MENHUT-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian IUPHHK-HTI dalam Hutan Tanaman Kepada PT Acacia Andalan Utama Atas Areal Hutan Peoduksi Seluas ±39.620 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.• SK.892/MENLHK/SETJEN/PLA.0/10/2019 Tgl 18 Oktober 2019 tentang Penetapan areal kerja IUPHHK-HTI PT Acacia Andalan Utama Seluas 38.879,70 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur• SK.578/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 Tgl 3 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Kepmenhut Nomor SK.87/MENHUT-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian IUPHHK-HTI dalam Hutan Tanaman Kepada PT Acacia Andalan Utama Atas Areal Hutan Peoduksi Seluas ±39.620 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.
Luas	38.879,70 Ha

B. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**
Menjadi perusahaan kehutanan yang terdepan di tingkat Internasional melalui pengelolaan hutan tanaman yang dapat menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial, guna mewujudkan pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan.
- **Misi**
Menyelenggarakan pengusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan tanaman lestari melalui kegiatan sebagai berikut:
 1. Menyelenggarakan usaha hutan tanaman dengan produk kayu melalui implementasi teknologi tepat guna dengan dukungan manajerial dan sumberdaya manusia yang profesional

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
3. Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya
4. Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai dengan karakteristik wilayah
5. Meningkatkan manfaat ekonomi dan peran serta masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya baik secara langsung maupun tidak langsung

C. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

1. Kebijakan dan Kelestarian Produksi

Sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang memiliki Visi menjadi Perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan Hutan Tanaman Industri, PT Acacia Andalan Utama berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen ini PT Acacia Andalan Utama menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut :

- a) Mematuhi semua peraturan, perundangan dan persyaratan lain yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan, dan sosial.
- c) Membangun Hutan Tanaman Industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan.
- d) Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- e) Tidak menanam, mengembangkan dan memanen tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetika atau *Genetically Modified Organism* (GMO)
- f) Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

Untuk meminimalisir dampak lingkungan dan sosial, maka PT Acacia Andalan Utama akan melakukan :

1. Membuat rencana *microplanning* beserta verifikasinya untuk pemanenan kayu
2. Menjamin ketersediaan bibit atau benih yang bukan berasal dari hasil rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism* (GMO)
3. Melaksanakan Pembukaan Wilayah Hutan, Pemanenan serta Penyiapan Lahan yang ramah lingkungan, tidak mengancam kawasan lindung, jenis yang dilindungi serta areal konflik lahan.

2. Kebijakan Keberlanjutan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan hal ini, Perusahaan memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian penting dalam menjalankan seluruh operasi bisnis.

Penerapan Kebijakan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Aspek Lingkungan

- Tidak melakukan deforestasi di area konsesi Perusahaan.
- Perlindungan terhadap kawasan Nilai Konservasi Tinggi dan/atau Stok Karbon Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya.
- Penerapan Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran di seluruh operasionalnya dan secara aktif terlibat dalam pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan.
- Penerapan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar nasional dan global.

Aspek Sosial

- Penghormatan HAM dengan mematuhi konvensi dan standar internasional yang telah diratifikasi.
- Penerapan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan di seluruh operasionalnya.
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, mencegah terjadinya kerugian harta benda, cedera terkait pekerjaan dan kesehatan yang buruk bagi seluruh pekerja dan pengunjung.
- Penilaian dampak lingkungan dan dampak sosial di seluruh operasional dan mendukung kesejahteraan sosial ekonomi pekerja di dalam dan masyarakat sekitar area operasional Perusahaan.

Aspek Tata Kelola

- Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan di seluruh operasional bisnis Perusahaan.
- Pelarangan segala bentuk suap dan korupsi dalam seluruh kegiatan bisnis dan perilaku pekerja.
- Memastikan mitra bisnis termasuk pemasok berkomitmen terhadap Kode Etik Pemasok.
- Penyediaan wadah bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masalah atau keluhan yang relevan dengan komitmen dan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak menoleransi adanya tindakan pembalasan/*non-retaliation*.

Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan yang membahas komitmen utama ini.

Perusahaan memberikan informasi, pendidikan dan/atau pelatihan kepada pekerja dan mitra bisnis termasuk pemasoknya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Kebijakan akan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektifitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

3. Kebijakan Lingkungan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen lingkungan, Perusahaan menjalankan pengelolaan hutan lestari dengan mematuhi standar dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Kebijakan Lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan perlindungan keanekaragaman hayati di area operasional Perusahaan
2. Mendukung perlindungan dan konservasi Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi di area konsesi Perusahaan.
3. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan standar lainnya untuk melakukan penilaian risiko lingkungan, evaluasi dampak lingkungan dan mengelolanya untuk perbaikan lingkungan berkelanjutan.
4. Melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/B3, non-B3 dan pengelolaan bahan kimia untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah, air dan udara.
5. Melaksanakan program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK melalui inisiatif efisiensi energi di seluruh proses operasional, peningkatan rasio energi terbarukan dan pengurangan bahan bakar fosil yang dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, komersial dan keberlanjutan.
6. Memastikan pengadaan dan penggunaan bahan kimia yang efisien dan ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan persyaratan serta standar yang berlaku.
7. Memastikan bahwa kayu bahan baku serat yang diproduksi dan pasok memenuhi persyaratan lingkungan.
8. Menerapkan sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran untuk mencegah dan memitigasi dampak kebakaran.

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok, serta dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan. Perusahaan mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan komitmen terhadap lingkungan.

Perusahaan akan meninjau kebijakan ini secara berkala untuk relevansi dan efektifitasnya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

4. Kebijakan Hak Asasi Manusia

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik

Dalam mewujudkan komitmen penghormatan terhadap HAM, Perusahaan menggunakan panduan *International Bill of Human Rights*, delapan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (*ILO*) tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja, dan Prinsip-Prinsip Panduan Persatuan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*UNGPs on BHR*).

Penerapan Kebijakan HAM adalah sebagai berikut:

- Tidak menoleransi segala bentuk pelecehan atau diskriminasi dalam hubungan kerja, baik itu dari jenis kelamin, etnis, agama, ras, maupun orang berkebutuhan khusus.
- Tidak menoleransi segala bentuk kerja paksa. Tidak ada pekerja yang dipaksa membayar untuk mendapatkan suatu pekerjaan, tidak ada pekerja yang harus berhutang karena perjanjian kerja, atau dipaksa untuk bekerja baik yang secara langsung dipekerjakan, dipekerjakan melalui agen tenaga kerja, atau pekerja alih daya.
- Mematuhi undang-undang tentang pekerja anak, termasuk Konvensi *ILO* Nomor 138 Tahun 1993 tentang Usia Minimum dan Konvensi *ILO* Nomor 182 Tahun 1999 tentang Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Mempromosikan keragaman, inklusi, dan kesempatan yang sama di tempat kerja. Perusahaan memastikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, yang memungkinkan pengembangan pribadi dan profesional untuk menyediakan lingkungan dimana pekerja dapat mewujudkan seluruh potensi mereka.
- Mendukung program pemberdayaan perempuan di tempat kerja dan di masyarakat.
- Menghormati hak pekerja untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat pekerja sesuai dengan Konvensi *ILO* Nomor 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, Konvensi *ILO* Nomor 98 Tahun 1948 tentang Hak Berorganisasi dan Berunding Bersama. Perusahaan menjaga komunikasi yang baik dengan pekerja melalui serikat pekerja.
- Mematuhi aturan mengenai jam kerja, lembur, dan tunjangan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di wilayah Perusahaan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

- Mematuhi aturan mengenai upah minimum sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- Menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja/K3 di semua operasi bisnis.
- Menyediakan fasilitas dan layanan medis untuk seluruh pekerja.
- Memfasilitasi peningkatan berkelanjutan terhadap keterampilan dan pengetahuan pekerja melalui pelatihan serta kesempatan mendapatkan pendidikan tambahan.
- Menghormati privasi pekerja dan tidak akan menggunakan informasi pribadi mereka untuk tujuan selain hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan.
- Menjunjung tinggi perilaku etis dengan mewajibkan seluruh pekerja mematuhi Kode Etik Bisnis Perusahaan dan 10 prinsip yang ditetapkan *United Nations Global Compact*.
- Mewajibkan mitra bisnis/pemasok untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini. Persyaratan tersebut diatur dalam Kode Etik Pemasok Perusahaan.
- Menghormati hak atas tanah masyarakat lokal dan masyarakat adat berdasarkan ketetapan Pemerintah, serta hak lainnya sebagaimana tercantum dalam Konvensi *ILO* Nomor 169 Tahun 1989 tentang Masyarakat Hukum Adat dan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (*UNDRIP*) Tahun 2007.
- Menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
- Melakukan uji tuntas hak asasi manusia untuk mengidentifikasi, mencegah, mengurangi dan memperhitungkan risiko serta dampak hak asasi manusia di seluruh operasi Perusahaan. Dalam proses uji tuntas melibatkan kelompok yang berpotensi terdampak dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi dampak bisnis dengan lebih baik.
- Menyediakan atau bekerja sama untuk memberikan remediasi atas dampak hak asasi manusia yang mungkin telah disebabkan atau dimana Perusahaan berperan di dalamnya.
- Mengembangkan dan menerapkan mekanisme penanganan keluhan yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan. Tidak menoleransi pembalasan terhadap siapa pun yang menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam Mekanisme Penanganan Keluhan.
- Mendukung proses hukum untuk memulihkan hak asasi manusia yang terdampak akibat tindakan atau peran Perusahaan apabila diperlukan.
- Tidak menoleransi kekerasan dalam bentuk apapun sebagai cara untuk menyelesaikan perselisihan.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada pekerja, mitra bisnis termasuk pemasok, masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya dan mendorong mitra bisnis, termasuk pemasok untuk berkomitmen terhadap penghormatan HAM.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Fungsi *Human Resources, Social and Community Engagement* ditunjuk untuk mengoordinasikan pelaksanaan program hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

Kebijakan ini menggantikan Kebijakan Kebijakan Sumber Daya Manusia

5. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen sosial, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat yang berada di sekitar konsesi Perusahaan.

Penerapan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melakukan praktik ketenagakerjaan sesuai peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.
- Melakukan penilaian dampak sosial dan mengadopsi pendekatan kolaboratif termasuk pemantauan, evaluasi, konsultasi serta pelaporan kemajuan program pemberdayaan masyarakat.
- Mendukung pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar operasional melalui pendidikan, kesehatan, mata pencaharian yang berkelanjutan, dan program pemberdayaan lainnya termasuk pemberdayaan perempuan dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Meminimalkan dampak lingkungan dalam kegiatan operasional bisnis.
- Menjamin pelanggan dapat mengakses Mekanisme Keluhan Perusahaan, dan melindungi data serta privasi pelanggan. Perusahaan memberikan perlindungan terhadap tindakan balasan terhadap siapa pun yang menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam Mekanisme Penanganan Keluhan.
- Menerapkan standar etika berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada pekerja, mitra bisnis termasuk pemasok, masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Perusahaan mempertahankan pelibatan secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

6. Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen terkait keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, Perusahaan menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera terkait pekerjaan dan penyakit akibat kerja bagi seluruh pekerja dan pengunjung.

Perusahaan juga berkomitmen untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kerugian harta benda, sehingga seluruh pekerja dan perwakilannya dikonsultasikan, seluruh mitra bisnis termasuk pemasok disosialisasikan.

Penerapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan perundangan-undangan serta persyaratan lainnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja/K3.
- Menerapkan Sistem Manajemen K3 - SMK3 Indonesia, Standar Internasional ISO 45001 dan Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional – ILO.
- Mengidentifikasi bahaya, resiko dan peluang terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dengan menerapkan tindakan yang sesuai.
- Menyediakan konsultasi dan membangun partisipasi pekerja dan perwakilannya terkait K3 dalam kegiatan operasional Perusahaan secara aktif.
- Memberikan instruksi, informasi, pelatihan dan pengawasan agar pekerja dapat melaksanakan tugas mereka dengan aman dan efektif.
- Melibatkan seluruh pekerja dan perwakilannya dalam simulasi tanggap darurat.
- Menyediakan program kesejahteraan yang efektif, yang mencakup namun tidak terbatas pada program pencegahan penyalahgunaan zat (misalnya alkohol, narkoba, dan lain-lain) dan program pencegahan *HIV AIDS*, Tuberkulosis (TB). Pemeriksaan kesehatan berupa tes *HIV AIDS*, TB tidak disyaratkan untuk kepentingan seleksi maupun promosi karyawan.
- Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat serta mendukung pengembangan perilaku aman dan mencegah perilaku tidak aman.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

- Melakukan proses formal dan sistem manajemen untuk memungkinkan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban hukumnya.
- Melakukan proses untuk menetapkan tujuan dan target tahunan yang kinerjanya dievaluasi, dipantau dan dilaporkan secara berkala, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok, serta dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan.

Perusahaan mendorong mitra bisnis, termasuk pemasok untuk berkomitmen terhadap K3.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

7. Kebijakan Anti Penyuapan Dan Korupsi

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen tata kelola perusahaan yang baik melalui pencegahan dan pemberantasan penyuapan dan korupsi, Perusahaan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melarang penyuapan, mempertahankan hubungan etis, dan mencegah benturan kepentingan.
2. Melaporkan penyuapan atau korupsi kepada manajer atau fungsi etika dan kepatuhan.
3. Melaporkan ketidakpastian atau dugaan penyuapan atau korupsi, lindungi diri dengan melaporkan secara jujur.
4. Menyelidiki laporan dan berlakukan tindakan disipliner sesuai kebijakan.
5. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, terapkan kontrol, kerjasama dengan pihak ketiga yang etis.
6. Memastikan kebijakan berjalan dengan efektif, karyawan mematuhi kebijakan, dan kepala unit menerapkan kebijakan.
7. Mengkomunikasikan kebijakan, berikan pelatihan berkala.
8. Mendokumentasikan catatan sesuai prosedur dan dokumentasi harus tersedia bila diperlukan.
9. Melakukan audit dan tinjauan berkala, perbaiki kelemahan sistem, tingkatkan program pelatihan dan komunikasi.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi ini dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan. Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok.

Perusahaan mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan upaya pencegahan dan pemberantasan penyuapan dan korupsi di area operasionalnya.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

8. Kebijakan Penanganan Keluhan (*Grievance*)

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen tata Kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan Kebijakan Penanganan Keluhan dengan prinsip penanganan keluhan sebagai berikut:

- Menjamin kerahasiaan dan anonimitas pelapor.
- Non diskriminasi atau perlakuan secara adil dan obyektif terhadap semua keluhan dan pelapornya.
- Menjamin independensi.
- Memastikan profesionalisme.
- Memastikan kompetensi tim penanganan keluhan.
- Objektivitas.
- Perlindungan dan non retaliasi untuk sebagai jamina terhadap tindakan balasan.
- Ketepatan waktu.

Perusahaan membuat mekanisme pengaduan melalui berbagai saluran untuk menangani keluhan yang meliputi keluhan masyarakat dan/atau stakeholder eksternal lainnya, keluhan internal terkait ketenagakerjaan atau sumber daya manusia, pelanggaran hukum dan kebijakan internal perusahaan, serta kode etis.

Ketentuan proses mengenai tata cara penerimaan dan penanganan keluhan hingga penyelesaian, diatur lebih lanjut dalam prosedur Perusahaan.

Perusahaan mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menyediakan mekanisme penanganan keluhan.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada pekerja, mitra bisnis termasuk pemasok, masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

9. Kebijakan Pencegahan Dan Pengelolaan Kebakaran

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen lingkungan, Perusahaan menerapkan sejumlah langkah untuk pencegahan risiko dan mengatasi kebakaran hutan dan lahan berdasarkan praktik terbaik dalam pengelolaan kebakaran.

Penerapan Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran adalah sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan.
- Tidak menggunakan api sebagai metode penyiapan lahan.
- Meningkatkan peralatan, teknologi, metodologi, deteksi kebakaran, dan keterampilan petugas pemadam kebakaran.
- Secara proaktif berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, misalnya; otoritas lokal, kontraktor, masyarakat lokal dan pemegang konsesi lainnya untuk mencegah kebakaran di area konsesi.
- Secara aktif terlibat dengan masyarakat lokal untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko kebakaran di dalam area konsesi.
- Mengintegrasikan program pencegahan dan mitigasi kebakaran ke dalam pengelolaan operasional sesuai dengan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu Perusahaan (*Integrated Fire Management*).
- Mengutamakan kerja sama yang erat dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait, berdasarkan pendekatan kami pada praktik global terbaik untuk pengelolaan kebakaran yang terdiri dari empat pilar: Pencegahan, Persiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat (*Prevention, Preparation, Early Detection and Rapid Response*).

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok, serta dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada masyarakat lokal dan pemangku kepentingan eksternal yang relevan melalui pelatihan dan diskusi.

Perusahaan akan meninjau kebijakan ini secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

10. Kebijakan 'Speak Up'

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mendorong komunikasi terbuka dan jujur di tempat kerja dan di seluruh operasi bisnisnya, serta memberikan saluran yang aman bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan masalah, kekhawatiran, perilaku tidak etis dan perbuatan pelanggaran hukum lainnya yang terkait dengan Perusahaan melalui Saluran Keluh Kesah.

Kebijakan *Speak Up* diterapkan dengan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Laporkan jika Anda melihat:
 - Pelanggaran kebijakan Perusahaan.
 - Pelanggaran Kode Etik Bisnis.
 - Penipuan.
 - Perilaku tidak etis.
 - Hal lain yang dapat merugikan Perusahaan.
 - Laporan Anda akan diinvestigasi secara rahasia dan Anda akan dilindungi dari pembalasan.
2. Bicaralah dengan manajer atau perwakilan HR Anda.
3. Gunakan hotline pelaporan independen melalui saluran yang tersedia.
4. Kirimkan laporan secara online melalui saluran yang tersedia.

Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Kebijakan "*Speak Up*" ini secara berkala untuk memastikan relevansi dan keefektifannya.

Perusahaan akan terus memperbaiki dan mengembangkan saluran komunikasi yang ada agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bisnis yang berintegritas, dimana setiap karyawan dan pemangku kepentingan merasa nyaman untuk berbicara dan melaporkan masalah dengan keyakinan bahwa mereka akan didengar dan tindakan yang tepat akan diambil.

Kebijakan ini berlaku untuk semua yang bekerja di Perusahaan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

11. Kode Etik Bisnis

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

PT. Acacia Andalan Utama memandang perlu untuk menerapkan menerapkan standar etika yang tinggi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu perilaku yang etis dan bertanggung jawab merupakan kunci untuk membangun kepercayaan dan mencapai bisnis berkelanjutan. Kode Etik Bisnis bertujuan untuk memberikan pedoman kepada karyawan dan pihak terkait lainnya dalam menjalankan aktivitas bisnis dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab.

Setiap karyawan harus waspada terhadap situasi-situasi yang dapat mengarah pada tindakan-tindakan ilegal dan tidak etis, dengan selalu mencegah dan tidak terlibat dalam perilaku yang tidak sesuai dan tidak beretika. Jika ada perbedaan karena norma-norma lokal, hukum dan peraturan-peraturan maka harus mengacu pada standar perilaku yang lebih tinggi.

1. Etika Dengan Karyawan

1.1 Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah setiap kegiatan dan situasi yang merupakan konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan, baik konflik secara nyata maupun yang dipersepsikan. Yang perlu dilakukan adalah:

- Membaca, memahami, dan mematuhi kebijakan perusahaan terkait benturan kepentingan (E-kinship).
- Membuat keputusan bisnis yang terbaik untuk kepentingan perusahaan disetiap saat.
- Menghindari, menghilangkan, menyelesaikan, dan secara tepat mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan antara kepentingan pribadi dan perusahaan.
- Mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan melalui sistem E-Kinship, yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

1.2 Lingkungan Kerja yang Aman

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman. Yang perlu dilakukan adalah:

- Membantu menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dan kekerasan.
- Tidak melakukan pengancaman, intimidasi, atau pemaksaan terhadap karyawan lain, pelanggan, pemasok, atau mitra bisnis lainnya.
- Tidak membuat komentar yang tidak pantas atau menyinggung terhadap karyawan lain, pelanggan, pemasok, atau mitra bisnis lainnya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

- Tidak membuat komentar seksual yang tidak pantas atau melakukan perilaku pelanggaran seksual lainnya terhadap karyawan lain, pelanggan, pemasok, atau mitra bisnis lainnya.
- Tidak membawa atau menggunakan senjata saat berada di lokasi perusahaan atau saat bekerja, kecuali telah menerima izin khusus dari perusahaan dan kepemilikan atau penggunaan senjata tersebut sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan setempat yang berlaku. Senjata harus disimpan fasilitas yang aman atau terkunci yang telah ditentukan saat berada di lokasi perusahaan.
- Tidak menggunakan fasilitas perusahaan (alat, bahan atau material, suku cadang, dan lainnya) untuk mengancam, menguntit, atau melecehkan siapapun di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.
- Sesegera mungkin laporkan pelecehan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung, ancaman kekerasan, insiden kekerasan yang telah terjadi, dan individu atau aktivitas mencurigakan yang Anda ketahui.

1.3 Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi

Perusahaan menghormati privasi karyawan termasuk informasi pribadi. Informasi pribadi karyawan dipergunakan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan. Yang perlu dilakukan adalah:

- Melindungi informasi pribadi dengan kehati-hatian untuk mencegah penyalahgunaan dan kehilangan atau pencurian informasi pribadi. Memberi label “rahasia” pada informasi pribadi untuk mengingatkan kerahasiaannya.
- Dapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang sebelum membagikan informasi pribadi dengan siapa pun.
- Berkonsultasilah dengan HR jika memiliki keraguan.

1.4 Kesempatan yang Setara

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Yang perlu dilakukan adalah:

- Keputusan terkait pekerjaan (seperti mempekerjakan, melatih, mempromosikan, memberikan kompensasi) tidak boleh didasarkan pada ras, etnis, kebangsaan, jenis kelamin, usia, agama, disabilitas, dan status lainnya yang dilindungi secara hukum.
- Berperilaku pantas: dilarang memberikan komentar yang menyinggung dan candaan yang mengarah kekerasan maupun seksual.

1.5 Keberagaman dan Partisipasi

Perusahaan berkomitmen atas lingkungan kerja yang mempromosikan keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara. Yang perlu dilakukan adalah:

- Menyadari dan menghormati perbedaan budaya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

- Memperlakukan semua orang dengan hormat.
- Saling memahami latar belakang dan kemampuan setiap orang yang berbeda.
- Menghargai masukan dan ide dari orang lain.
- Mendorong dan mendengarkan orang lain yang melakukan Speak Up.

2. Etika Dengan Mitra Bisnis

2.1. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan kami. Perusahaan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan perusahaan perihal etika dan kepatuhan. Yang perlu dilakukan:

- Mengkomunikasikan dengan jelas ekspektasi kita kepada pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis lainnya, serta persetujuan terhadap kewajiban kontraktual yang berlaku.
- Mengambil tindakan yang tepat dalam situasi dimana mitra bisnis tidak memenuhi harapan dan kewajiban.
- Memperlakukan mitra bisnis dengan adil dan jujur.
- Melindungi informasi rahasia mitra bisnis, misalnya informasi berkaitan dengan harga, teknologi, data, dan informasi lainnya.
- Melaporkan setiap indikasi ketidakpatuhan yang dilakukan oleh mitra bisnis terhadap kontrak perjanjian atau hukum yang berlaku

2.2. Hadiah dan Jamuan

Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis dapat berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun adalah dilarang. Yang perlu dilakukan adalah:

- Membaca, memahami, dan mematuhi kebijakan terkait Hadiah dan Jamuan yang berlaku di perusahaan.

2.3. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses menyembunyikan sumber dana yang ilegal dan membuatnya terlihat sah melalui tahapan-tahapan yang berbeda, seperti penempatan, pelapisan, dan penggabungan. Perusahaan melarang praktik pencucian uang. Yang perlu dilakukan:

- Membangun kesadaran atau pemahaman Anda tentang proses pencucian uang.
- Mengikuti proses uji kelayakan (*due diligence*) untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.
- Tidak ikut terlibat dalam kegiatan pencucian uang.
- Menyampaikan kekhawatiran Anda jika menemukan indikasi atas pencucian uang.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

2.4. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan

Perilaku anti persaingan merupakan praktik bisnis yang berupaya untuk membatasi atau mencegah persaingan. Perusahaan melarang keterlibatan apa pun dalam praktik anti persaingan, termasuk perjanjian dengan pesaing untuk menetapkan harga, kecurangan dalam proses penawaran, atau pembatasan persediaan. Yang perlu dilakukan:

- Kenali rekanan sebelum membuat kesepakatan bisnis dengan mengikuti dan melakukan uji kelayakan (due diligence).
- Jangan meminta atau menerima suap atau sogokan dari siapapun.
- Jangan menawarkan atau memberi suap, sogokan, uang pelicin, atau bentuk pembayaran tidak sah lainnya.
- Simpan catatan secara akurat beserta dokumen pendukungnya dan pastikan semua pembayaran dilakukan secara sah dan tidak digunakan untuk tujuan yang melanggar hukum.
- Sampaikan kekhawatiran jika menemukan indikasi perilaku anti persaingan.

3. Etika Tanggung Jawab Pemeliharaan

3.1. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja

Perusahaan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Yang perlu dilakukan:

- Memahami dan ikut berperan serta dalam sistem kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.
- Menjaga agar tempat kerja selalu rapi untuk memperkecil risiko tergelincir dan terjatuh.
- Mematuhi prosedur keamanan kerja dan menggunakan peralatan dengan tepat.
- Mengenakan pakaian dan perlengkapan perlindungan diri sebagaimana diperlukan.
- Membantu karyawan baru dan pengunjung untuk memahami prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan tempat kerja.
- Melaporkan kepada penyelia (supervisor) atau atasan Anda tentang masalah kesehatan, keselamatan, dan keamanan sesegera mungkin bilamana terjadi.
- Segera laporkan setiap rasa sakit, ketidaknyamanan, kecelakaan, atau apapun yang mungkin menimbulkan risiko kesehatan dan keselamatan seseorang.
- Melaporkan cedera ringan yang berhubungan dengan pekerjaan, kecelakaan kecil, dan "nyaris celaka". Hal ini sangat penting untuk membantu mengidentifikasi bahaya dan mengambil tindakan perbaikan sebelum terjadinya cedera serius.
- Mendorong vendor, pemasok, kontraktor, dan pihak lainnya untuk mematuhi peraturan kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

3.2. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol

Siapapun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan perusahaan atau terlibat dalam urusan bisnis atau pekerjaan perusahaan.

Pembelian, penjualan, pembuatan, atau peracikan alkohol atau obat-obatan tanpa izin di lokasi perusahaan sangatlah dilarang.

Konsumsi alkohol secara tidak berlebihan sebagai bagian dari aktivitas hubungan eksternal yang terkait pekerjaan diperbolehkan apabila masih dalam batas kewajaran dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Etika Dengan Lingkungan, Komunitas, dan Pemerintah

4.1 Perlindungan Terhadap Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab. Yang perlu dilakukan:

- Memahami dan mematuhi peraturan terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.
- Memastikan bahwa fasilitas perusahaan memenuhi atau bahkan melampaui standar regional, nasional, dan internasional yang relevan di mana pun perusahaan beroperasi.
- Menunjukkan kesadaran dan komitmen terhadap kebijakan lingkungan.
- Mendorong pemasok, kontraktor, pelanggan, dan mitra bisnis untuk terlibat dalam praktik tata layanan/kepengurusan yang bertanggung jawab.
- Segera laporkan segala risiko lingkungan, bahaya, atau potensi pelanggaran kebijakan lingkungan.
- Menghubungi Departemen terkait jika memiliki keraguan atau untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai perlindungan terhadap lingkungan.

4.2 Keterlibatan dengan Komunitas

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas di lokasi kami beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas melalui berbagai program investasi yang kami miliki. Yang perlu dilakukan adalah:

- Menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas.
- Menghubungi tim hubungan masyarakat untuk informasi dan pertanyaan terkait dengan komunitas.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

4.3 Pengelolaan Komunikasi Publik

Komunikasi publik harus jelas, akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Hanya pihak yang diberi wewenang atau yang telah ditunjuk oleh perusahaan yang dapat berbicara kepada publik dan media. Yang perlu dilakukan adalah:

- Selalu berhati-hati saat mengunggah (posting) apa pun di media sosial.
- Selalu berkonsultasi dengan tim hubungan masyarakat/komunikasi sebelum membuat unggahan terkait perusahaan di media sosial, mempresentasikan materi terkait perusahaan kepada public dan bila menghadapi keraguan

4.4 Anti Penyuapan dan Korupsi

Perusahaan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan anti penyuapan dan korupsi yang berlaku di wilayah perusahaan beroperasi. Yang perlu dilakukan adalah:

- Memahami dan mematuhi kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi perusahaan serta hukum setempat yang berlaku.
- Kenali rekanan sebelum membuat kesepakatan bisnis dengan mengikuti dan melakukan uji kelayakan (due diligence).
- Jangan menawarkan atau memberi suap, sogokan, uang pelicin, atau bentuk pembayaran tidak sah lainnya, maupun mengizinkan orang lain untuk melakukannya atas nama perusahaan.
- Jangan meminta atau menerima suap atau sogokan dari siapa pun.
- Menyimpan catatan secara akurat disertai dokumen pendukung serta memastikan semua pembayaran dilakukan secara sah dan tidak digunakan untuk tujuan yang melanggar hukum.
- Patuhi aturan atau konsultasikan dengan tim hubungan eksternal/*public relations* jika berurusan dengan pejabat pemerintah.

4.5 Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik

Perusahaan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun nama perusahaan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidatnya. Yang perlu dilakukan adalah:

- Tidak diperbolehkan melakukan aktivitas politik pribadi selama jam kerja atau menggunakan sumber daya perusahaan
- Dapatkan persetujuan dari manajer/atasan sebelum terlibat dalam aktivitas politik apa pun.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

- Aktivitas politik pribadi terkadang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Bicarakan dengan manajer/atasan jika terjadi hal ini.

5. Etika Perlindungan Aset, Dokumen, dan Integritas Keuangan

5.1 Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan

Kita semua bertanggung jawab untuk melindungi dan mengelola aset perusahaan serta melindungi kekayaan intelektual perusahaan. Kita juga perlu mengelola anggaran, pengeluaran, dan dana lainnya dengan baik dan akurat. Yang perlu dilakukan:

- Memastikan penggunaan sumber daya harian perusahaan yang efisien.
- Mengikuti aturan dan kebijakan perjalanan dinas perusahaan.
- Setiap informasi atau data perusahaan dapat dianggap rahasia. Jangan membagikan informasi atau data perusahaan tanpa persetujuan sebelumnya dari orang yang berwenang.
- Dilarang membagikan ID pengguna dan kata sandi milik Anda kepada orang lain.
- Waspada terhadap serangan dunia maya seperti pengelabuan (phishing) dan spam. Laporkan setiap insiden serangan dunia maya yang diketahui atau keraguan yang dihadapi kepada tim IT perusahaan.

5.2 Pemeliharaan Dokumen yang Akurat dan Lengkap

Pembukuan dan catatan perusahaan harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik mematuhi semua persyaratan yang berlaku. Yang perlu dilakukan:

- Memastikan bahwa semua transaksi dicatat, disetujui, dan dilaporkan dengan benar.
- Memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik mematuhi semua persyaratan yang berlaku.
- Mengikuti persyaratan yang berlaku terkait dengan penyimpanan, pemeliharaan, dan pemusnahan data dan dokumen.
- Selalu berikan informasi yang jelas dan jujur serta bekerja sama sepenuhnya selama program audit dan proses investigasi.

5.3 Menghindari Transaksi Orang Dalam

Perusahaan melarang adanya transaksi orang dalam. Memberikan “informasi orang dalam” untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Yang perlu dilakukan:

- Tidak membagikan informasi non-publik apapun tanpa persetujuan dan konsultasi sebelumnya dengan tim legal.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

12. Kode Etik Pemasok

PT. Acacia Andalan Utama mengharuskan pemasok/mitra bisnis mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku. Persyaratan perusahaan dapat melampaui persyaratan yang ditetapkan dalam hukum, dalam hal ini pemasok/mitra bisnis harus mematuhi persyaratan perusahaan yang lebih ketat.

Jika pemasok/mitra bisnis menggunakan sub-kontraktor atau sub-pemasok untuk memproduksi produk atau penyediaan layanan untuk perusahaan, maka pemasok/mitra bisnis bertanggung jawab untuk menggunakan prinsip-prinsip perusahaan dalam mengevaluasi dan memilih subkontraktornya.

Pemasok wajib untuk melakukan pemenuhan terhadap:

1. LINGKUNGAN, KESEHATAN, & KESELAMATAN

Pemasok harus mengintegrasikan praktik manajemen kesehatan dan keselamatan yang baik dan aman serta bersedia menanggapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan berupaya dalam melindungi lingkungan.

1.1 Lingkungan Kerja

- Menyediakan lingkungan kerja yang terjamin, aman, dan sehat, serta sepenuhnya memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan, regulasi, dan praktik keselamatan dan kesehatan yang berlaku.
- Melarang penggunaan, kepemilikan, distribusi, atau penjualan obat-obatan terlarang.
- Melarang kepemilikan atau penggunaan senjata ketika berada di area perusahaan atau saat melaksanakan kegiatan usaha kecuali telah diatur khusus dengan undang-undang setempat.

1.2 Keamanan dan Kualitas Produk & Layanan

Mematuhi semua peraturan perundang-undangan, regulasi, dan persyaratan pelanggan yang berlaku mengenai standar kualitas, kesehatan, dan keamanan produk dan/atau layanan yang disediakan, termasuk larangan atau pembatasan penggunaan zat tertentu, pelabelan terkait daur ulang dan pembuangan.

1.3 Perlindungan Terhadap Lingkungan

- Memperoleh, memelihara, dan memutakhirkan seluruh perijinan dan pendaftaran terkait lingkungan yang berlaku, serta mengikuti seluruh persyaratan operasional dan pelaporan perijinan tersebut.
- Menggunakan sumber daya secara efisien dan mengurangi atau meniadakan semua jenis limbah, dengan menerapkan langkah-langkah konservasi yang tepat, melalui

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

proses pemeliharaan dan produksi, daur ulang, menggunakan kembali, atau penggantian material.

- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan regulasi lingkungan yang berlaku dalam kaitannya dengan bahan berbahaya, emisi udara, limbah, dan pembuangan air limbah, termasuk pembuatan, transportasi, penyimpanan, pembuangan, dan pelepasan bahan tersebut ke lingkungan.
- Identifikasi bahan kimia atau bahan lainnya yang dihasilkan dan/atau dilepaskan yang menimbulkan ancaman bagi lingkungan, pengelolaan secara tepat dan memastikan keamanan atas penanganan, perpindahan, penyimpanan, penggunaan, pendaurulangan atau penggunaan kembali, dan pembuangannya.

2. PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG ADIL

Pemasok untuk berkomitmen terhadap hak asasi manusia dan praktik kesempatan yang setara di lingkungan kerja.

2.1 Keberagaman & Partisipasi

Tidak ada diskriminasi dalam perekrutan, kompensasi, akses ke pelatihan, promosi, pemberhentian, dan/atau pensiun berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, asal negara, agama, usia, disabilitas, identitas atau ekspresi gender, status perkawinan, kehamilan, orientasi seksual, afiliasi politik, keanggotaan serikat pekerja, atau lainnya.

2.2 Lingkungan Kerja yang Aman

Menerapkan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dan diskriminasi, tidak ada tindakan pendisiplinan secara fisik ataupun pelecehan baik seksual dan/atau verbal, serta bentuk-bentuk ancaman dan intimidasi lainnya. Tidak boleh ada tindakan pembalasan terhadap karyawan yang menyampaikan kekhawatirannya atau melaporkan adanya pelanggaran terhadap kebijakan atau hukum.

2.3 Tidak ada Kerja Paksa

Menerapkan sistem ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

2.4 Dilarang Mempekerjakan Anak

Menerapkan usia kerja minimum 18 tahun.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

2.5 Jam Kerja dan Kompensasi

Mematuhi persyaratan semua undang-undang dan peraturan yang berlaku tentang jam kerja reguler dan lembur. Semua tindakan disipliner harus dicatat. Upah, tunjangan, dan lembur yang dibayarkan harus memenuhi standar hukum yang berlaku. Persyaratan kompensasi dan manfaat yang disepakati berdasarkan perjanjian perserikatan kerja yang sah harus ditangani dan dipenuhi dengan sebaik-baiknya.

2.6 Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat

Memberikan hak kebebasan kepada karyawannya untuk membentuk, mengatur, dan/atau bergabung dengan asosiasi dan perserikatan apapun, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

3. ETIKA BISNIS DAN PERILAKU INTEGRITAS

3.1 Benturan Kepentingan

Menghindari timbulnya benturan kepentingan dengan menyatakan secara tertulis hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebelum melakukan hubungan usaha dengan Perusahaan.

3.2 Anti Penyuapan dan Korupsi

Komitmen untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan suap, pemberian kompensasi, uang pelicin atau segala bentuk penyuapan dan korupsi lainnya, baik dalam berurusan dengan pejabat publik maupun dengan pihak individu di sektor swasta.

3.3 Hadiah & Jamuan

- a. Tidak menawarkan sesuatu yang bernilai untuk mendapatkan atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bagi pemberi.
- b. Menyediakan jamuan makanan untuk karyawan Perusahaan hanya diperbolehkan jika tujuannya adalah untuk mendiskusikan bisnis dan dikonsumsi bersama-sama.

3.4 Pencatatan Usaha

Pemasok harus secara jujur dan akurat mencatat dan melaporkan semua informasi dan transaksi kegiatan usaha mereka, termasuk transaksi mereka dengan Perusahaan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

3.5 Perlindungan Properti, Informasi, dan Aset Intelektual

- Menghormati dan melindungi hak kekayaan intelektual semua pihak dengan hanya menggunakan teknologi informasi dan perangkat lunak yang telah diperoleh dan dilisensikan secara sah.
- Melindungi dan secara bertanggung jawab menggunakan aset fisik, intelektual, dan informasi Perusahaan, termasuk kekayaan intelektual, informasi rahasia dan kepemilikan, properti berwujud, persediaan, barang habis pakai, dan peralatan.
- Menghargai privasi dan informasi pribadi karyawan Perusahaan dan pihak lainnya, termasuk mitra bisnis. Informasi pribadi hanya untuk tujuan bisnis yang sah atau ketika diminta untuk mematuhi hukum dan peraturan.
- Mematuhi hak kepemilikan kekayaan intelektual Perusahaan dan pihak lainnya.
- Mematuhi semua persyaratan dan prosedur Perusahaan untuk menjaga kata sandi, kerahasiaan, keamanan, dan privasi sebagai syarat dalam penyediaan barang atau jasa kepada Perusahaan atau dalam menerima akses internal ke jaringan, sistem, dan bangunan Perusahaan.
- Gunakan teknologi dan sistem informasi yang disediakan Perusahaan (termasuk *email*) hanya untuk tujuan bisnis yang diotorisasi atau diwenangkan oleh Perusahaan.

3.6 Transaksi Orang Dalam

Transaksi orang dalam terutama untuk tujuan perdagangan, dianggap sebagai praktik ilegal oleh undang-undang dan harus dihindari oleh Pemasok.

3.7 Keterlibatan dengan Komunitas

Komitmen untuk berhubungan baik dengan komunitas di lingkungan setempat, menjadi mitra terpercaya bagi komunitas, serta mempromosikan dan memberdayakan pengembangan aspek sosial dan ekonomi, termasuk melindungi budaya komunitas setempat.

Pemasok harus melindungi dan mempromosikan hak kepemilikan dan tanah milik individu dan masyarakat, termasuk masyarakat adat. Semua negosiasi yang terkait dengan penggunaan properti dan lahan harus dilakukan secara transparan dan didokumentasikan, serta didasarkan pada prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent* – FPIC /Padiatapa.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

4. AKUNTABILITAS & PELAPORAN

Pemasok harus segera memberi tahu perwakilan Perusahaan/anggota manajemen Perusahaan ketika terjadi situasi apa pun yang dapat menyebabkan Pemasok beroperasi tidak sejalan dengan Kode Etik ini.

Perusahaan memberikan pelatihan untuk memastikan pemahaman Pemasok. Pemasok diharapkan untuk melakukan pemantauan mandiri dan menunjukkan kepatuhan mereka terhadap Kode Etik ini, namun demikian, Perusahaan dapat meminta hak audit atau inspeksi yang wajar terhadap Pemasok atau fasilitas mereka untuk mengkonfirmasi kepatuhan Pemasok.

Perusahaan berhak memberikan tindakan korektif terhadap Pemasok jika terjadi ketidakpatuhan terhadap Kode Etik ini, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk pemutusan kontrak segera atau pemberhentian atau penggantian perwakilan dari Pemasok atau personel yang berperilaku melanggar hukum atau tidak konsisten dengan Kode Etik ini, ataupun kebijakan Perusahaan lainnya.

Kode Etik Pemasok ini dikaji secara berkala sesuai dengan perubahan pada lingkungan bisnis dan peraturan yang berlaku.

13. Komitmen Pelaksanaan Forest Conservation Policy

APP dan PT Acacia Andalan Utama (pemasok kayunya) berkomitmen bahwa dalam pelaksanaan *Forest Conservation Policy* (FCP) sesuai dengan protokol terkait FCP. Untuk mencapai hal tersebut, PT Acacia Andalan Utama berkomitmen :

a) **Hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (HCS):**

APP dan PT Acacia Andalan Utama hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCV dan HCS secara independen:

- Sejak 1 Februari 2013, seluruh pembukaan hutan alam telah dihentikan sementara hingga selesainya penilaian HCV dan HCS. Tidak ada lagi pembukaan lahan yang teridentifikasi sebagai hutan.
- APP telah melakukan penilaian awal terhadap keseluruhan rantai pasokannya. APP telah memprioritaskan penilaian HCV dan HCS di daerah-daerah konsesi yang hingga sekarang masih memasok kayu alam. Area dengan HCV dan HCS akan dilindungi.
- Penilaian HCS telah dimulai dengan mengidentifikasi area dan kualitas dari tutupan hutan. Analisa satelit, didukung dengan pekerjaan di lapangan, akan mengidentifikasi area yang akan dilindungi dan juga area dengan stok karbon rendah yang dapat dikembangkan menjadi hutan tanaman industri.
- Penilaian HCS akan membedakan hutan alam dari daerah terdegradasi, yaitu daerah yang hanya memiliki pohon kecil, semak belukar dan rerumputan. Pendekatan ini akan mengategorikan vegetasi ke dalam enam kelas (stratifikasi) melalui kombinasi analisa gambar satelit dan petak di lapangan. Di Indonesia, keenam kelas ini dikenal sebagai : Hutan Kerapatan Tinggi

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

(HK3), Hutan Kerapatan Rendah (HK2), Hutan Kerapatan Sangat Rendah (HK1), Belukar Tua (BT), Belukar Muda (BM) dan Lahan Terbuka (LT). Ambang batas APP untuk HCS akan didefinisikan, menyusul analisa lapangan, di dalam kategori Belukar Tua (BT).

- Kayu alam (MTH) yang saat ini telah berada di dalam rantai pasokan APP dan dipotong sebelum 1 Februari 2013, contohnya kayu di dalam tumpukan kayu pabrik, akan tetap dipakai oleh pabrik dalam proses produksi. Kayu-kayu yang berasal dari daerah yang bukan hutan, seperti daerah belukar, juga akan digunakan oleh pabrik pulp.
- APP akan mengakhiri perjanjian pembelian maupun perjanjian lainnya dengan pemasok yang tidak memenuhi komitmen APP.
- Komitmen ini akan dipantau oleh The Forest Trust. APP menyambut pengamat pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi implementasi komitmen tersebut.

b) **Komitmen Manajemen Gambut:**

APP & PT Acacia Andalan Utama akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan cara:

- Memastikan bahwa hutan lahan gambut dilindungi sebagai bagian dari komitmennya untuk melindungi hutan dengan nilai konservasi tinggi dan hutan dengan stok karbon tinggi.
- Melakukan praktek manajemen terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut. Sebagai bagian dalam usaha mencapai hal ini, tidak akan ada aktivitas pembangunan kanal atau infrastruktur di area konsesi lahan gambut tidak berhutan yang belum dikembangkan, hingga proses penilaian HCV, termasuk masukan dari ahli lahan gambut, telah selesai dilakukan.

c) **Keterlibatan sosial dan masyarakat**

Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial, PT Acacia Andalan Utama akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil, untuk menerapkan prinsip-prinsip berikut :

- *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC) dari masyarakat asli dan komunitas lokal
- Penanganan keluhan & Pemecahan konflik yang bertanggung jawab
- Dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional
- Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
- Penghormatan terhadap hak asasi manusia
- Mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya
- Kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

d) Pemasok kayu lainnya :

Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung jawab.

15. Komitmen Penerapan IFCC 1001:2021

PT Acacia Andalan Utama berkomitmen akan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria IFCC 1001:2021 yang terdiri dari :

1. Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumber daya manusia yang kompeten.
2. Memiliki manajemen risiko dan peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
4. Menghormati Hak-hak Asasi Manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO) yang tertuang dalam Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.
5. Menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada
6. Memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
8. Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan.
9. Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.
10. Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, termasuk namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien.
11. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

12. Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
13. Memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.
14. Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
15. Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.
16. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
17. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
18. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi.
19. Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk menyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
20. Secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

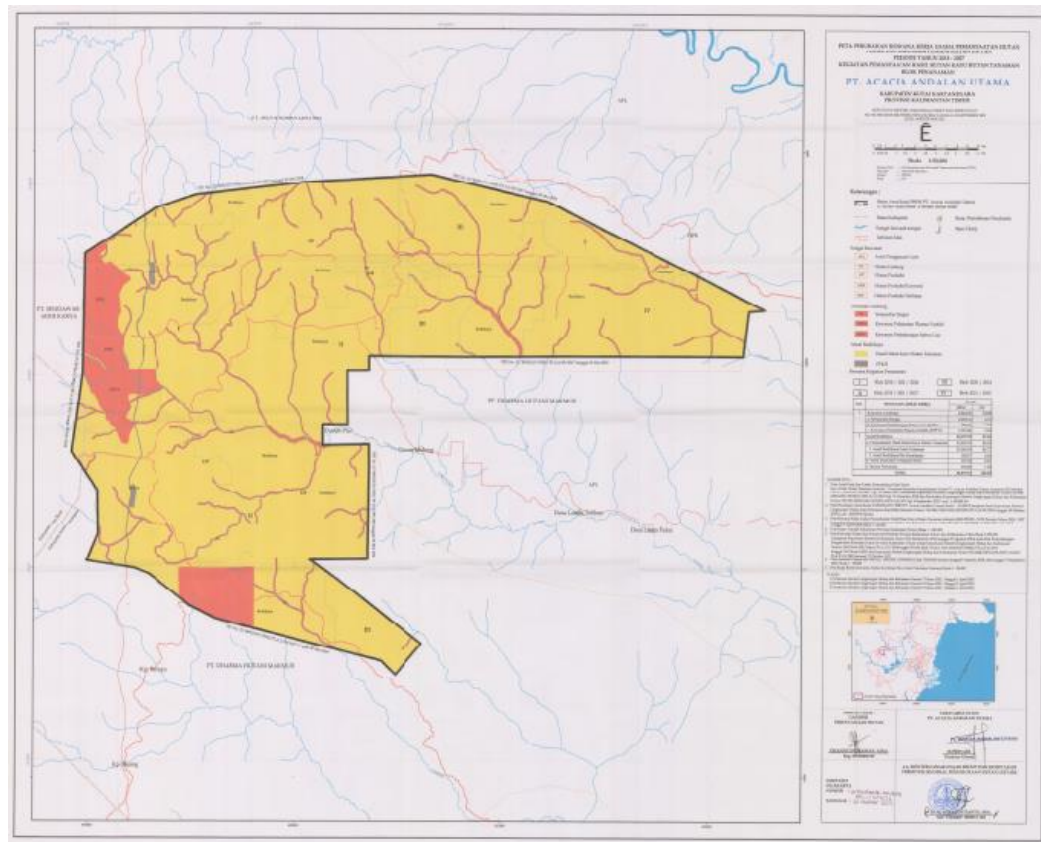
II. KONDISI UMUM

A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran letak areal konsesi PT. Acacia Andalan Utama

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	115°59'10" – 116°17'13" BT dan 0°03'29" LS – 0°09'18" LU
2.	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Kenohan dan Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	Kelompok Hutan Hulu Sungai Berambai dan Sungai Belayan, Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Dinas Kehutanan Propinsi Kalimantan Timur
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Sub-Sub DAS Monggoh, Telihan, Berambai, Enggelam dan Sub DAS Belayan.
5.	Batas Wilayah :	
	- Sebelah Utara	Eks IUPHHK-HA PT. Limbang Ganesa / Pencadangan Areal IUPHHK-HT PT Sylva Rimba Lestari
	- Sebelah Timur	PT Dharma Hutani Makmur
	- Sebelah Selatan	PT Dharma Hutani Makmur
	- Sebelah Barat	PT Sendawar Adhi Karya

Sumber : RKUPHHK Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama



Gambar 1. Peta RKU Tanam PT. Acacia Andalan Utama

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Berdasarkan Peta *Land System* and *Land Suitability* (RePPPProt, 1987) dan Peta Tanah Tinjau Lembar 1816 Muara Ancalong (1816), Kalimantan Timur (P3TA, 2001) skala 1:250.000 dan hasil pengamatan di lapangan diperoleh gambaran bahwa hamparan topografi di areal kerja PT. Acacia Andalan Utama memiliki topografi dataran tektonik dengan 3 bentuk fisiografis, yaitu berombak, bergelombang dan berbukit kecil. Kondisi penyebaran topografi PT. Acacia Andalan Utama disajikan pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Jenis kelerengan yang ada di areal kerja PT. Acacia Andalan Utama

No	Kelas Lereng	Kemiringan (%)	Uraian	Luas total	
				Ha	%
1	A	0 – 8	Datar	33.076	83.48
2	B	8 – 15	Landai	6.429	16.22
3	C	15 – 25	Agak Curam	115	0.29
4	D	25 – 40	Curam	-	-
5	E	> 40	Sangat curam	-	-
Jumlah				39.620	100

Sumber : RKUPHHK Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama

B. Penataan Areal Kerja

Rencana penataan areal kerja PT. Acacia Andalan Utama disajikan pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Rencana tata ruang areal kerja PT. Acacia Andalan Utama

No	Peruntukan	Luas		Ket
		(Ha)	(%)	
1	Kawasan Lindung	4.741,92	12,20	
	a. Sempadan Sungai	2.390,10	6,15	
	b. Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL)	999,96	2,57	
	c. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah	1.351,86	3,48	
2	Areal Budidaya	34.137,78	87,80	
	a. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman	33.445,35	86,02	
	1. Areal Budidaya Hutan Tanaman	33.345,18	85,77	
	2. Areal Budidaya Pola Kemitraan	100,17	0,26	
	b. Areal Budidaya terdapat PPKH	157,52	0,41	
	c. Sarana Prasarana	534,92	1,38	
Total		38.879,70	100,00	

Sumber : Perubahan RKUPHHK Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

C. Penentuan Jenis Tanaman

Manajemen PT. Acacia Andalan Utama memilih jenis *Acacia mangium*, *Acacia crasicarpa* dan *Eucalyptus pellita* sebagai tanaman utama dengan mempertimbangkan tujuan pokok pembangunan hutan tanaman, yaitu produksi kayu sebagai bahan baku industri pulp dan kertas serta penelitian dan pengembangan yang mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh PT. Acacia Andalan Utama. Aspek yang diperhatikan adalah :

- Kayu yang mempunyai rendemen serat tinggi dan cocok untuk tujuan pembuatan pulp dan kertas
- Jenis kayu daun lebar (*hardwood*)
- Kesesuaian lahan/tapak (iklim dan edafis) dengan tanaman yang dipilih
- Tingkat pertumbuhan, dipilih yang cepat tumbuh (*fast growing species*)
- Ketersediaan sumber daya genetik (bibit) yang dibutuhkan.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel 4. Daftar satwa liar yang termasuk dalam kriteria NKT 1.2 dan 1.3 di PT. AAU

No	Nama Latin	Nama Lokal	Status/Dilindungi			NKT
			PP	CITES	IUCN	
1	<i>Anthracoceros albirortris</i>	Kakareng perut putih	Dilindungi	AP II	-	1.3
2	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kakareng hitam	Dilindungi	AP II	VU	1.3
3	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	Dilindungi	AP II	VU	1.3
4	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	-	-	LC	1.3
5	<i>Buceros rhinoceros</i>	Enggang cula	Dilindungi	AP II	VU	1.3
6	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	Dilindungi	AP II	VU	1.3
7	<i>Buceros sp</i>	Rangkong	Dilindungi	AP II	-	1.3
8	<i>Catapuma badia</i>	Kucing merah	Dilindungi	AP II	-	1.3
9	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	Dilindungi	-	LC	1.3
10	<i>Gracula religiosa</i>	Tiung mas	-	AP II	LC	1.3
11	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa kelawat	Dilindungi	AP I	EN	1.3
12	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Dilindungi	-	LC	1.3
13	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	-	-	VU	1.3
14	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Dilindungi	-	CR	1.2 & 1.3
15	<i>Neofelis nebulosa</i>	Macan dahan	Dilindungi	AP II	VU	1.3

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

16	<i>Ophiophagus hannah</i>	Ular cobra	-	-	VU	1.3
17	<i>Python sp.</i>	Ular piton	-	AP II	-	1.3
18	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa	Dilindungi	-	VU	1.3
19	<i>Spizaetus zirrhatu</i>	Elang brontok	Dilindungi	-	-	1.3
20	<i>Sus barbatus</i>	Babi	-	-	VU	1.3
21	<i>Tragulus javanicus</i>	Kancil	Dilindungi	-	DD	1.3
22	<i>Tragulus javanicus</i>	Pelanduk Kancil	Dilindungi	-	DD	1.3
23	<i>Varanus sp</i>	Biawak	-	AP II	-	1.3

Sumber : Laporan Monitoring dan Evaluasi HCV dan HCS PT Acacia Andalan Utama Tahun 2023

Tabel 5. Daftar jenis flora yang termasuk dalam kriteria NKT 1.2 dan 1.3 di PT. AAU

No	Nama Latin	Nama Lokal	Status/Dilindungi			NKT
			PP	CITES	IUCN	
1	<i>Anisoptera costata</i>	Mersawa	-	EN	-	1.3
2	<i>Anisoptera laevis</i>	Mersawa	-	VU	-	1.3
3	<i>Anisoptera marginata</i>	Mersawa	-	EN	-	1.3
4	<i>Baccaurea costulata</i>	Kapul hutan	-	VU	-	1.3
5	<i>Castanopsis argentea</i>	Mempaning	-	EN	-	1.3
6	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Tumeh	-	VU	-	1.3
7	<i>Cotylelobium lanceolatum</i>	Giam	-	VU	-	1.3
8	<i>Dipterocarpus elongatus</i>	Keruing	-	CR	-	1.2 & 1.3
9	<i>Dipterocarpus lamellatus</i>	Keruing	-	CR	-	1.2 & 1.3
10	<i>Dipterocarpus lowii</i>	Keruing	-	CR	-	1.2 & 1.3
11	<i>Dipterocarpus tempehes</i>	Keruing	-	EN	-	1.3
12	<i>Dryobalanops beccarii</i>	Kapur	-	EN	-	1.3
13	<i>Durio acutifolius</i>	Durian burung	-	VU	-	1.3
14	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	-	VU	-	1.3
15	<i>Hopea ferruginea</i>	Nyerakat	-	CR	-	1.2 & 1.3

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

16	<i>Hopea johorensis</i>	Merawan	-	VU	-	1.3
17	<i>Hopea pedicellata</i>	Merawan	-	EN	-	1.3
18	<i>Nepenthes sp.</i>	Kentong semar	Dilindungi	-	AP II	1.3
19	<i>Shorea brunnescens</i>	Balau	-	EN	-	1.3
20	<i>Shorea bullata</i>	Meranti merah	-	VU	-	1.3
21	<i>Shorea confusa</i>	Meranti merah	-	VU	-	1.3
22	<i>Shorea ferruginea</i>	Meanti kuning	-	VU	-	1.3
23	<i>Shorea kunstleri</i>	Balau merah	-	CR	-	1.2 & 1.3
24	<i>Shorea laevis</i>	Bengkirai	-	VU	-	1.3
25	<i>Shorea macrobalanos</i>	Meranti merah	-	CR	-	1.2 & 1.3
26	<i>Shorea seminis</i>	Balau	-	CR	-	1.2 & 1.3
27	<i>Shorea smithiana</i>	Meranti merah	-	VU	-	1.3
28	<i>Shorea sumatrana</i>	Meranti merah	-	EN	-	1.3

Sumber : Laporan Monitoring dan Evaluasi HCV dan HCS PT Acacia Andalan Utama Tahun 2023

E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal kerja PT. Acacia Andalan Utama berada dalam 2 (Dua) wilayah Kecamatan Yaitu Kecamatan Kembang Janggut dan Kecamatan Kenohan serta berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. PT. Acacia Andalan Utama mempunyai 7 (Tujuh) Desa Binaan yang tersebar disekitar konsesi di semua wilayah kecamatan dan kabupaten di atas yaitu Desa Lamin Telihan, Desa Teluk Bingkai, Desa Tuana Tuha, Desa Kahala Ulu, Desa Pulau Pinang, Desa Kembang Janggut dan Desa Enggelam.

PT. Acacia Andalan Utama berada dalam administrasi 7 Desa tersebut, akan tetapi tidak terdapat Desa yang berada di dalam konsesi, hampir desa-desa hunian berada di sekitar atau batas luar konsesi.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

III.KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI TAHUN 2024

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT Acacia Andalan Utama dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT Acacia Andalan Utama telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) sesuai dengan SK.8311/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 Tanggal 28 Oktober 2022, tentang: Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2018-2027 Atas Nama PT. Acacia Andalan Utama RKUPH ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman. RKT berjalan PT Acacia Andalan Utama telah disahkan secara *self approval* oleh Direktur Utama PT Acacia Andalan Utama.

SK.001/RKTPH-AAU/XII/2023 Tentang : Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2024 dan Carry Over Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan Tahun 2023 Atas Nama PT. Acacia Andalan Utama

2. Penataan Batas

Kegiatan penataan batas PT Acacia Andalan Utama telah dilakukan dan sudah Temu Gelang sesuai dengan Laporan TBT No. LAP.27/BPKH.IV/PKH/PLA.2/09/2017 Tahun 2017. Laporan Penataan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri dalam Hutan Tanaman (IUPHHK-HTI) PT. Acacia Andalan Utama. Batas Persekutuan Dengan IUPHHK-HTI PT. Sendawar Adhi Karya, IUPHHKHTI PT. Sylva Rimba Lestari dan IUPHHK-HTI PT. Dharma Hutani Makmur di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Luas 38.879,68 hektar Panjang batas 113.344,29 meter. Dikeluarkan oleh Balai Pemanfaatan Kawasan Hutan Wilayah IV. Samarinda, Januari 2018.

Hasil observasi lapang menunjukkan bahwa terdapat bukti realisasi tata batas areal kerja, diantaranya adalah berupa pal batas P-280 yang terbuat dari semen dengan cat merah bagian atas, bagian tengah putih dan bagian bawahnya hitam yang bertuliskan identitas pal (PT AAU/P/280). Pal tersebut merupakan tanda batas areal kerja PT. Acacia Andalan Utama dengan areal kerja PT. Dharma Hutani Makmur

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT Acacia Andalan Utama melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Tabel 6. Data sarana dan prasarana PT Acacia Andalan Utama

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)
1.	Kantor	3	13.	Mushola	1
2.	BBM Centre	4	14.	WC Umum	4
3.	Camp Induk Kontraktor	4	15.	Meeting Room	1
4.	Camp Tarik	3	16.	Menara Pengawas Kebakaran	1
5.	Fasilitas Olahraga	1	17.	Mess	30
6.	Genset House	4	18.	Nursey/Persemaian	1
7.	Gereja	1	19.	Pos Security	10
8.	Gudang	3	20.	Tower IT	4
9.	Instalasi Air	4	21.	TPK Antara	3
10.	Instalasi Listrik	4	22.	TPS Limbah B3	1
11.	Kantin	2	23.	Water Treatment	2
12.	Poliklinik	1			

Sumber : RKTPH Tahun 2025 PT Acacia Andalan Utama

4. Pembibitan

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT Acacia Andalan Utama telah membangun pusat persemaian (Nursery) yaitu di Camp 28 yang mempunyai kapasitas produksi 8 juta bibit setiap tahun. Nursery yang ada dilengkapi dengan peralatan yang modern dan tenaga kerja yang memadai. Fasilitas serta infrastruktur nursery yang dimiliki antara lain :

- Area produksi (*shade net area* dan *open area*)
- Sistem pengairan secara mekanis maupun manual
- *Stool plant house*
- Perkantoran, gudang dan bangunan pendukung lainnya.

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Tujuan dari penyiapan lahan adalah mempersiapkan lahan siap tanam dengan menghindari kerusakan permukaan tanah (top soil), memperhatikan kelerengan dan arah lereng tanah, tidak membuka daerah sepanjang tepi sungai dan areal konservasi yang telah ditetapkan. Pada lahan yang tidak dapat dikerjakan secara mekanis akan diselesaikan dengan cara manual. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT Acacia Andalan Utama menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT Acacia Andalan Utama dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan (penebangan) selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan penilaian tanaman oleh Plantation Assesment Team (PAT) yang menilai standar stocking, spacing dan weed free. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 3, 6 dan 12 bulan.

Penanaman *Acacia mangium* menjadi tanaman pokok di PT Acacia Andalan Utama dimulai pada Tahun 1990 sampai Tahun 2004 (pada saat di bawah manajemen Sumalindo

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Grup). Penanaman *Eucalyptus pellita* sebagai jenis alternatif dimulai pada Tahun 2006 yang didasari oleh hasil penelitian dari Research & Development Department (RDD).

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

8. Pengendalian Hama Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun (*Pestotatia* sp.), karat daun (*Uromyces* sp.), embun jelaga (*Meliola* sp.), embun tepung (*Oidium* sp.), dan busuk akar (*Ganoderma* sp.).
- Gulma, terdiri dari rumput teki (*Cyperus rotundus*), sembung rambat (*Mikania michranta*), senduduk (*Melastoma malabathricum*), dan daun pakis-pakistan.

Dalam upaya pengendalian populasi hama dan penyakit di tegakan, operasional plantation akan mengkombinasikan metode-metode pengendalian yang ada secara kompatibel, yaitu penggunaan lahan tanam yang terseleksi dari kontaminasi hama dan penyakit serta memiliki pertumbuhan yang baik, pengendalian secara silvikultur (pengaturan jarak tanam, pemupukan, sanitasi areal/penyiangan), penggunaan agen hayati (cendawan *Trichoderma* sp., *Glyocladium* sp., *Beauveria bassiana*) dan aplikasi pestisida sebagai langkah/alternatif terakhir.



Gambar 2. Jenis hama/organisme pengganggu tanaman, penghisap pucuk, penggerek batang (Sumber : laporan HPT PT. Acacia Andalan Utama)

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Acacia Andalan Utama yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Komisi Pusat AMDAL Dephut No. 10/DJ-VI/AMDAL/1995 tanggal 19 Januari 1995.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT Acacia Andalan Utama terdiri dari Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Kawasan Perlindungan Satwa Liar, Sempadan Sungai dan Sempadan Mata Air.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT Acacia Andalan Utama sudah dilakukan pada tahun 2017 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada padakawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 7. Hasil identifikasi HCV PT Acacia Andalan Utama

HCV	Komponen	Ada	Tidak ada
CV 1.Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	1.1. Kawasan Lindung	√	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting		√
CV 2.Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	2.1. Bentangan hutan		√
	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem		√
	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
CV 3.Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
CV 4.Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir	√	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		√
	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)		√	
CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)		√	

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2017 oleh PT. Ekologika Consultants.

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

C. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa *project plan*, CSR program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan melalui beberapa Kelompok Tani dan atau Koperasi Binaan yang diarahkan untuk kegiatan langsung dalam kegiatan perusahaan.

Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimalisir konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Dalam pengelolaan konflik, perusahaan mempunyai dokumen pemetaan konflik yang representative, dimana selalu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui KPI Socials Milestone sebagai basic untuk target penyelesaian konflik setiap tahun berjalan.

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT Acacia Andalan Utama juga menyerap tenaga kerja lokal, baik sebagai karyawan dan ataupun sebagai kontraktor borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya di wilayah Propinsi Kalimantan Timur. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Tabel 8. Data tenaga kerja PT Acacia Andalan Utama

No	Kategori	Jumlah
	Total karyawan	92
1	Jenis kelamin	
	Laki-Laki	87
	Perempuan	5
2	Latar belakang pendidikan	
	SD	11
	SLTP	7
	SLTA	40
	Diploma	10
	S1	24
	S2	0
3	Asal tenaga kerja	
	Lokal	71
	Non lokal	21

Sumber : Daftar karyawan PT Acacia Andalan Utama Tahun 2024

Karyawan PT Acacia Andalan Utama juga dibebaskan untuk beseerikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) yang berafiliasi dalam SP KAHUTINDO. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Pekerja dan Manajemen perusahaan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

IV.MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2024

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 9. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek produksi Tahun 2024

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Pengadaan Bibit				
	Areal Budidaya Hutan Tanaman	Btg	11.197.536	4.114.258	37
	Areal Budidaya Kemitraan Kehutanan	Btg	-	-	-
	Pengayaan Kawasan Lindung	Btg	14.400	-	-
2	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Peyiapan lahan				
	LOA	Ha	-	-	-
	Tanah Kosong	Ha	200,95	-	-
	Hutan Tanaman	Ha	6.797,51	4.378,6	-
	Penanaman				
	LOA	Ha	-	-	-
	Tanah Kosong	Ha	200,95	-	-
	Hutan Tanaman	Ha	6.797,51	4.022,4	59,17
	3	Pemeliharaan			
Penyulaman		Ha	699,85		
Penjarangan		-			
Pendangiran/Pemupukan		Ha	6.998,46	3.532,1	50,46
Pemangkasan		-			
4	Pemanenan				

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Luas	Ha	5.328,43	3.773,70	70,82
Volume	m3	493.163,43	343.991,29	69,75

Sumber: RKTTPH Tahun 2025 PT Acacia Andalan Utama

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT Acacia Andalan Utama berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan seperti :

1. Pemasangan papan himbauan untuk tidak mengganggu kawasan konservasi/lindung seperti sempadan sungai.
2. Melakukan pengamanan/patroli pada areal untuk memantau gangguan.
3. Mengadakan penyuluhan konservasi secara persuasif tentang pentingnya fungsi hidrologis dan fungsi biologis sempadan sungai atau kawasan konservasi lainnya yang pelaksanaannya dikaitkan dengan kegiatan penyuluhan aspek-aspek lain secara umum.
4. Melibatkan masyarakat setempat dalam penanaman areal konservasi/lindung.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam pembinaan kawasan konservasi/lindung yang meliputi penanaman, perlindungan/pengamanan hutan dengan mengikut sertakan dalam diklat/kursus yang diadakan oleh instansi terkait.
6. Melaksanakan penandaan batas sempadan sungai selebar 50 m dari pinggir sungai.
7. Penandaan batas dilakukan dengan pembabatan semak belukar atau membuat rintisan selebar 2 m. Pada areal berhutan rintisan dibuat dengan membersihkan vegetasi strata anakan sapihan dan membuat polet cat merah pada strata pancangdan tiang serta pohon berdiameter <40 cm.
8. Melaksanakan monitoring biodiversity di kawasan lindung dan kawasan produksi.

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosialekonomi, dan budaya.

Tabel 10. Realisasi kegiatan CD&CSR PT Acacia Andalan Utama Tahun 2024

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Persentase	Keterangan
1	Desa Binaan					
	Desa Lamin Telihan	Desa	3	3	100	
	Desa Teluk Bingkai	Desa	3	Tidak ada realisasi	0	
	Desa Tuana Tuha	Desa	3	Tidak ada realisasi	0	
	Desa Pulau Pinang	Desa	3	Tidak ada	0	

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

				realisasi		
	Desa Enggelam	Desa	3	Tidak ada realisasi	0	
2	Kelola Sosial					
	Sarana pemukiman dan peningkatan ekonomi	Paket	7	2	28,57	
	Sarana kesehatan	Paket	10	Tidak ada realisasi	0	
	Sarana pendidikan	Paket	85	2	2,35	
	Sarana sosial budaya dan keagamaan	Paket	154	101	65,58	
	Peningkatan sumberdaya manusia (penyuluhan/pelatihan)	Paket	3	Tidak ada realisasi	0	
	Kerjasama dengan BUMDES sekitar hutan	Paket	1	Tidak ada realisasi	0	

Sumber: RKTTPH Tahun 2025 PT Acacia Andalan Utama

PT Acacia Andalan Utama Tahun 2024 kegiatan CD&CSR yang dilaksanakan meliputi Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembangunan dan atau penyaluran bantuan infrastruktur pada sarana (pemukiman/peningkatan ekonomi, pendidikan, budidaya sosial keagamaan dan olahraga), peningkatan sumberdaya manusia dengan (penyuluhan dan pelatihan) serta Pembinaan Kelembagaan Masyarakat bekerjasama dengan koperasi sekitar hutan dan membangun kemitraan usaha.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2025

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT, namun untuk RKT PT Acacia Andalan Utama memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk Tahun 2025.

Tabel 11. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Pengadaan Bibit		
	Areal Budidaya Produksi	Batang	10.523.273
2	Penyiapan Lahan		
	LOA	Ha	Tidak ada rencana
	Tanah Kosong	Ha	3.186,66
	Hutan Tanaman	Ha	4.319,97
3	Penanaman		
	LOA	Ha	Tidak ada rencana
	Tanah Kosong	Ha	3.186,66
	Hutan Tanaman	Ha	4.319,97
4	Pemeliharaan		
	Penyulaman	Ha	751,66
	Penjarangan	Ha	Tidak ada rencana
	Pendangiran/Pemupukan	Ha	7.516,63
	Pemangkasan	Ha	Tidak ada rencana
5	Pemanenan		
	Hutan Tanaman		
	Luas	Ha	4.319,97
	Volume	m3	380.748,34

Sumber: RKTTPH Tahun 2025 PT Acacia Andalan Utama

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT Acacia Andalan Utama dan di dalamnya

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan.

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk Tahun 2025.

Tabel 12. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2025

No.	Komponen/Parameter Lingkungan yang Dikelola	Perlakuan	Lokasi Kelola	Rencana Tahun									
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
1.	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya = 4.012 ha Sempadan Sungai = 2.341 ha Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah = 528 ha Kawasan Perlindungan Satwa Liar = 1.143 ha	Perlindungan dan pengawasan kawasan	Kawasan sempadan sungai, KPPN, KPSL.	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha	4.012 ha
		Pengayaan jenis tanaman lokal		Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	Sesuai dengan inventarisasi lapangan	
		Pemasangan nama dan tanda batas		Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	
		Pemyuluhan tentang kawasan lindung		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
2.	Kawasan Tanaman Kehidupan Kawasan Tanaman Kehidupan (Pengembangan Kemitraan dengan Masyarakat)		Tanaman Kehidupan	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha
		Perlindungan dan Pengawasan Kawasan		8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	
		Pemasangan nama dan tanda batas		Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

No.	Komponen/Parameter Lingkungan yang Dikelola	Perlakuan	Lokasi Kelola	Rencana Tahun											
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027		
		Penyuluhan tentang kawasan tanaman kehidupan		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
		Pengaturan tentang kawasan tanaman kehidupan		8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha	8.170 ha		
		Pemeliharaan sarana prasarana		5 ha	5 ha	5 ha	5 ha	5 ha	5 ha	5 ha	5 ha	5 ha	5 ha		
		Sarana dan Prasarana		Pemasangan nama dan tanda batas	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	Sesuai dengan RKT	
3.	Kawasan Tanaman Pokok Komponen Fisik-Kimia : Sifat Kimia Tanah Sifat Fisik Tanah Kualitas Air Permukaan Water Table Subsistensi Tanah Iklim dan Hidrologi Debit Air Sedimentasi Komponen Biologi : Keanekaragaman Jenis Vegetasi Potensi Kayu Kondisi Habitat Satwa Liar Biota Perairan	Pengelolaan dampak kegiatan operasional (konservasi tanah dan air, limbah dan pengendalian bahan kimia)	Tanaman Pokok	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	
		Pengaturan tata waktu Areal Panen agar tidak bersamaan									690 ha	1.158 ha	1.604 ha	1.222 ha	806 ha

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

No.	Komponen/Parameter Lingkungan yang Dikelola	Perlakuan	Lokasi Kelola	Rencana Tahun									
				2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
	Komponen Sosial-Ekonomi Sarana Prasarana Perhubungan dan Pembukaan Isolasi Wilayah Peluang Berusaha Peningkatan pendapatan Persepsi Masyarakat terhadap Lingkungan dan HPHTI Kesempatan Kerja Pendapatan Masyarakat Kesehatan Masyarakat												

Sumber : RKUPHHK Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

Tabel 13. Rencana pemantauan lingkungan Tahun 2025

No.	Indikator Lingkungan/ Jenis Dampak	Kegiatan Pemantauan Lingkungan			Rencana Volume Kegiatan dalam Tahun										
		Lokasi Pemantauan		Frekuensi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	
		Lokasi	∑ SPL												Satuan
A.	Komponen Fisik Kimia														
1.	Iklm Mikro														
a.	Perubahan Kondisi Iklim Mikro	Camp distrik, areal TPO dan TNK	3	Titik	1 x setahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
b.	Fluktuasi Curah Hujan	Lokasi Base Camp	1	Titik	harian	365	365	365	365	365	365	365	365	365	
c.	<i>Hot Spot</i>	Camp distrik, areal TPO dan TNK, areal lindung	4	titik	bulanan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
d.	<i>Fire Danger Rating</i>	Camp distrik, areal TPO dan TNK, areal lindung	4	titik	harian	365	365	365	365	365	365	365	365	365	
e.	Kejadian kebakaran	Areal TPO dan TNK, areal lindung	3	titik	bulanan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
c.	Kualitas udara ambien dan emisi tidak bergerak	Base camp, gudang genset dan pemukiman	3	titik	2 x setahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2.	Hidrologi														
a.	Peningkatan Fluktuasi Debit Sungai (Koefisien Rejim Aliran/KRA)	inlet dan outlet	5 x 2 = 10	Titik	2 x setahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
b.	Peningkatan Laju Sedimentasi	Sungai Berambai. S. Monggoh. S. Telihan. S. Ngerdus dan S. Gerunding	5 x 2 = 10	Titik	2 x setahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
c.	Peningkatan Padatan Tersuspensi	Sungai Berambai. S. Monggoh. S. Telihan. S. Ngerdus dan S. Gerunding	5 x 2 = 10	Titik	2 x setahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

No.	Indikator Lingkungan/ Jenis Dampak	Kegiatan Pemantauan Lingkungan				Rencana Volume Kegiatan dalam Tahun									
		Lokasi Pemantauan			Frekuensi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
		Lokasi	Σ SPL	Satuan											
d.	Perubahan Kualitas Air	inlet dan outlet	5 x 2 = 10	Titik	2 x setahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	Tanah														
a.	Perubahan Sifat Fisik Tanah	Areal penyiapan lahan dan pemanenan. TPO dan TNK	4	Titik	2 x setahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
b.	Perubahan Kesuburan Tanah	Areal vegetasi alami TPO dan TNK	3	Titik	2 x setahun (semester)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
c.	Laju Erosi Tanah	Areal penyiapan lahan dan pemanenan TPO dan TNK	4	Titik	1 x sebulan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
d.	Peningkatan penggunaan bahan kimia dan limbah (B3)	Persemaian, Blok RKT, base camp	3	Titik	Triwulan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
B.	Komponen Biologi														
1.	Vegetasi														
a.	Serangan hama dan Penyakit	Nursery, kebun benih, TPO dan TNK	4	Titik	Bulanan	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
b.	Perubahan Potensi Tegakan (PSP)	Blok RKT (I - V)	1	plot	1 x setahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
c.	Perubahan keanekaragaman jenis vegetasi	KPPN, KPSL, SS, TPO, TNK	5	Jalur transek	1 x setahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Satwa liar														
a.	Perubahan habitat	KPPN, KPSL, SS, TPO, TNK	5	Jalur	1 x setahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

No.	Indikator Lingkungan/ Jenis Dampak	Kegiatan Pemantauan Lingkungan			Rencana Volume Kegiatan dalam Tahun										
		Lokasi Pemantauan		Frekuensi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	
		Lokasi	Σ SPL		Satuan										
				transek	kali	kali	kali	kali	kali	kali	kali	kali	kali	kali	
B	perubahan keanekaragaman jenis satwa	KPPN, KPSL, SS, TPO, TNK	5	Jalur transek	1 x setahun	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	
C	Biota perairan	inlet dan outlet	5 x 2 = 10	Titik	2 x setahun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
C.	SOSEKBUD														
1.	Kesempatan Kerja	Desa di sekitar area	7	desa/dusun	2 x setahun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
2.	Berkembangnya Kelembagaan Masyarakat (Ekonomi, sosial, budaya)	Desa di sekitar area	7	desa/dusun	1 x setahun	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	
3.	Perubahan Pendapatan Masyarakat	Desa di sekitar area	7	desa/dusun	2 x setahun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
4.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Desa di sekitar area	7	desa/dusun	2 x setahun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
5	Ketenagakerjaan	Kawasan produksi (TPO infratraktur produksi) kawasan sosial (TNK infratraktur TNK)	4	Lokasi	Semesteran	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
6	Keselamatan dan Kecelakaan Kerja	Kawasan produksi (TPO infratraktur produksi) kawasan sosial (TNK infratraktur TNK)	4	Lokasi	Semesteran	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	
7	Pendidikan dan Peningkatan Kapasitas	Desa di sekitar area sejumlah 7 desa	7	desa/dusun	Semesteran setiap	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

No.	Indikator Lingkungan/ Jenis Dampak	Kegiatan Pemantauan Lingkungan			Rencana Volume Kegiatan dalam Tahun										
		Lokasi Pemantauan			Frekuensi	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
		Lokasi	∑ SPL	Satuan											
	SDM Masyarakat dan Pekerja				dusun										
8	Penyelesaian Konflik Sosial: Penurunan tingkat gangguan keamanan hutan	Desa di sekitar area sejumlah 7 desa	7	desa/dusun	Semesteran setiap dusun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
9	Kesehatan Masyarakat: a. Perubahan pola penyakit di masyarakat. b. kesehatan ibu dan anak. c. sanitasi lingkungan	Masyarakat sekitar			Semesteran setiap dusun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
					Semesteran setiap dusun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
					Semesteran setiap dusun	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali

Sumber : RKUPHHK Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk Tahun 2025, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian Studi Aspek Sosial Kekinian PT Acacia Andalan Utama. Tabel 14. Rencana program CD-CSR PT Acacia Andalan Utama Tahun 2025

No	Kegiatan	Sataun	Rencana	Keterangan
1	Desa Binaan			
	Enggelam	KK	5	
	Lamin Telihan	KK	5	
	Pulau Pinang	KK	5	
	Lamin Pulut	KK	5	
	Kahala	KK	5	
	Teluk Bingkai	KK	5	
2	Kelola Sosial			
	1. Penanganan Konflik			
	Bantuan bibit dan pendampingan	Paket	3	
	Mediasi menyelesaikan konflik yang dipeta kan	Paket	3	
	2. Tanggung Jawab Sosial/CSR			
	Sarana pemukiman dan peningkatan ekonomi	Paket	7	
	Sarana kesehatan	Paket	10	
	Sarana pendidikan	Paket	85	
	Sarana sosial budaya dan keagamaan	Paket	154	
	Peningkatan sumberdaya manusia (penyuluhan/pelatihan)	Paket	3	
	3. Pengembangan Pola Kemitraan Kehutanan			
	Kerjasama dengan BUMDES	Kali	3	

Sumber: RKTTPH Tahun 2025 PT Acacia Andalan Utama

PT ACACIA ANDALAN UTAMA

(PLANTATION FOREST)

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT Acacia Andalan Utama disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT Acacia Andalan Utama menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT Acacia Andalan Utama ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT Acacia Andalan Utama pada Tahun 2024 dan rencana kegiatan untuk Tahun 2025. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT Acacia Andalan Utama. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.